

Corporate Governance dalam memoderasi Nilai Perusahaan: Inventory Turnover, Tax Planning dan Earning Quality

Corporate Governance in moderating Firm Value: Inventory Turnover, Tax Planning and Earning Quality

Siti Ismi Fauziyah^{1*}, Iskandar²

¹ Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia

² Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: This study aims to examine the effect of Inventory Turnover, Tax Planning, and Earning Quality on Firm Value, with Corporate Governance as a moderating variable. **Background Problems:** The company's value is unstable, investors tend to assess the company's credibility as decreasing. Therefore, investors need to understand that the company's value is an important factor in determining investment decisions. The company's value reflects the company's performance and has a strong relationship with the capital market, which is reflected in the movement of stock prices traded on the Indonesia Stock Exchange. **Novelty:** Integration of three main variables, namely Inventory Turnover, Tax Planning and Earning Quality, in one comprehensive analytical framework. This approach provides a more comprehensive understanding of the relationship and interaction and influence of the three factors on the value of the Company. **Research Methods:** The research focuses on companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) 30 during the period of 2019–2023. This is a quantitative study using secondary data, with purposive sampling applied to select 12 companies that meet the criteria. Data analysis was conducted using EViews 12 software. **Finding/Results:** The results indicate that Inventory Turnover, Tax Planning and Earning Quality do not have a significant effect on Firm Value. Additionally, Corporate Governance does not moderate the relationship between Inventory Turnover and Firm Value, but successfully moderates the effects of both Tax Planning and Earning Quality on Firm Value. **Conclusion:** This research contributes theoretically by integrating key internal managerial variables into a single model and reinforcing the role of Corporate Governance as a moderating factor, particularly in the context of the Islamic capital market. Practically, the findings offer valuable insights for managers, investors, and regulators regarding the importance of corporate governance in

ARTICLE INFO

Article information:
Received: 18 March 2025
Revised: 14 June 2025
Accepted: 17 June 2025

ISSN:
2775-6270 (P-ISSN)
2775-8443 (E-ISSN)

DOI:
<https://doi.org/10.28918/jaais.v6i1.10416>

enhancing market value and investor confidence toward internal financial strategies.

Keywords : Inventory Turnover, Tax Planning, Earning Quality, Firm Value, Corporate Governance

ABSTRAK

Pendahuluan/Tujuan Utama: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inventory Turnover, Tax Planning, dan Earning Quality terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai variabel moderasi. **Latar Belakang Masalah:** Nilai perusahaan mengalami ketidakstabilan, investor cenderung menilai kredibilitas perusahaan menurun. Oleh karena itu, investor perlu memahami bahwa nilai perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Nilai perusahaan mencerminkan performa perusahaan serta memiliki hubungan yang kuat dengan pasar modal, yang tercermin dalam pergerakan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. **Kebaruan:** Integrasi tiga variabel utama, yaitu *Inventory Turnover*, *Tax Planning* dan *Earning Quality*, dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan dan interaksi dan pengaruh ketiga factor terhadap nilai Perusahaan. **Metode Penelitian:** Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) 30 selama periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan data sekunder, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling terhadap 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inventory Turnover, Tax Planning dan Earning Quality tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, Corporate Governance tidak mampu memoderasi pengaruh Inventory Turnover terhadap Nilai Perusahaan, namun berhasil memoderasi hubungan antara Tax Planning dan Earning Quality terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan mengintegrasikan variabel-variabel internal manajerial dalam satu model serta memperkuat peran Corporate Governance sebagai variabel moderasi dalam konteks pasar modal syariah. **Kesimpulan:** Penelitian ini memberikan kontribusi praktis mengenai kebijakan manajemen, investor, dan regulator dalam memahami pentingnya tata kelola perusahaan dalam memperkuat nilai pasar dan menjaga persepsi investor terhadap strategi keuangan perusahaan.

Kata kunci : Inventory Turnover, Tax Planning, Earning Quality, Nilai Perusahaan, Corporate Governance

*E-mail address: ismifauziyah802@gmail.com, iskandarchang@uinsalatiga.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan tingkat persaingan di berbagai sektor bisnis semakin ketat, ini mendorong setiap perusahaan untuk memastikan posisinya tetap stabil dan kompetitif agar mampu bertahan serta berkembang. Nilai sebuah perusahaan merupakan hasil dari berbagai upaya manajemen dalam aspek-aspek seperti biaya modal, Pertumbuhan dan arus kas bersih yang dihasilkan dari keputusan investasi menjadi faktor krusial, karena mencerminkan bagaimana pasar secara keseluruhan menilai perusahaan tersebut (Damayanti and Darmayanti 2022) Dalam dunia bisnis, nilai perusahaan akan bertambah seiring dengan meningkatnya persaingan. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan performansi dan menerapkan strategi yang sesuai guna mencapai target yang telah ditetapkan (Mipo 2022). Tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai setiap periodenya tercermin dari harga pasar saham. Jika nilai perusahaan terus bertumbuh, maka

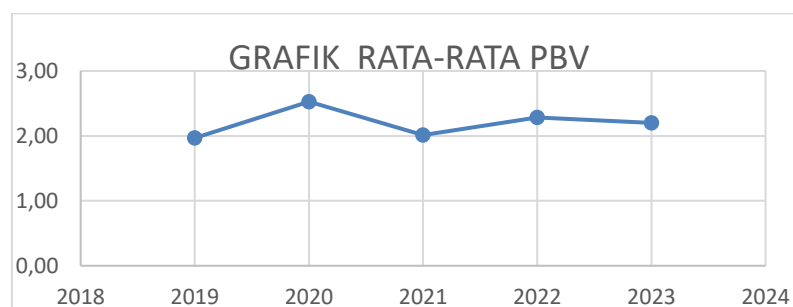
keuntungan yang diperoleh investor maupun pemegang saham juga akan meningkat, faktor ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar peluang kenaikan harga saham di pasar. Salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh pemegang saham dalam menentukan keputusan investasi adalah rasio Price-to-Book Value (PBV), di mana PBV yang tinggi mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik (Christiani, Rane, and Sine 2022). *Price-to-Book Ratio* (PBV) ialah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai bukunya. Secara sederhana, PBV mengindikasikan seberapa besar kesediaan investor dalam membayar untuk setiap rupiah dari nilai buku bersih perusahaan (Syahputra and Idawati 2024).

Jakarta Islamic Index (JII) ialah indeks saham yang dibentuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 3 juli 2000 dengan tujuan memfasilitasi perdagangan saham perusahaan publik berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Indeks ini menjadi bagian dari upaya mendukung pengembangan Pasar Modal Syariah secara resmi diluncurkan di Jakarta pada 14 Maret 2003 (Iskandar, Waridin, and Arinta 2020).

Tabel 1. Rata - Rata Nilai PBV JII 2019 - 2023

Tahun	Rata - rata Nilai PBV 2019-2023
2019	1,97
2020	2,53
2021	2,01
2022	2,28
2023	2,20

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2024)



Gambar 1. Grafik rata - rata PBV

Dari tabel 1 dan Grafik 1 bahwa nilai perusahaan yang diproposikan dengan PBV di perusahaan yang terdaftar di JII 2019 – 2023 mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai (PBV) pada tahun 2019 sebesar 1.97, tahun 2020 naik dengan nilai sebesar 2.53, tahun 2021 turun dengan nilai sebesar 2.01, tahun 2022 naik dengan nilai sebesar 2,28 sedangkan pada tahun 2023 turun dengan nilai sebesar 2,20. Ketika nilai perusahaan mengalami ketidakstabilan, investor cenderung menilai kredibilitas perusahaan menurun. Oleh karena itu, investor perlu memahami bahwa nilai perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Nilai perusahaan mencerminkan performa perusahaan serta memiliki hubungan yang kuat dengan pasar modal, yang tercermin dalam pergerakan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Mariani and Suryani 2018).

Di balik persoalan di atas terdapat berbagai faktor yang kompleks yang saling berinteraksi, mendorong tercapainya nilai perusahaan yang optimal. Nilai perusahaan bukan hanya sekedar ditentukan oleh kinerja finansial semata, tetapi juga oleh berbagai faktor manajerial dan kebijakan keuangan yang diimplementasikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah

Inventory turnover (ITO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga pokok penjualan (HPP) dan rata-rata persediaan perusahaan. Rasio ini juga dapat dihitung dengan membagi total penjualan dengan jumlah persediaan (Silaban 2020).

Selain *Inventory Turnover Tax Planning* Juga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Tax Planning* yang efektif dapat membantu perusahaan meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayar, sehingga meningkatkan laba bersih. *Tax planning* adalah upaya penghematan pajak dengan memanfaatkan aspek-aspek yang tidak diatur dalam undang-undang, sehingga tidak melanggar peraturan perpajakan. *Tax Planning* yang efektif dapat membantu perusahaan menekan beban pajak sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Sandra et al. 2022)

Selain Faktor di atas Faktor *Earning Quality* juga berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Kualitas laba dapat menjadi indikator untuk menilai apakah suatu bisnis berhasil atau gagal dalam meraih tujuan operasional yang telah ditentukan oleh perusahaan. *Earning Quality* merupakan elemen penting dalam menilai akuntabilitas perusahaan yang mencerminkan laba yang stabil dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah terus meningkatkan kualitas laba tersebut (Suhendah and Santoso 2022)

Corporate governance dalam penelitian ini di angkat menjadi variabel moderasi untuk menafsirkan apakah *Corporate Governance* ini berpotensi meningkatkan atau menurunkan antara *Inventory Turnover*, *Tax Planing* dan *Earning Quality* secara teoritis bahwa *Corporate Governance* (CG) mempunyai hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, karena CG berfungsi sebagai sistem yang mengatur perusahaan agar dapat meningkatkan nilai yang bermanfaat para investor (Aulia Hendra and Erinos 2020). *Corporate Governance* memiliki peran penting sebagai variabel moderasi karena mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh strategi internal perusahaan seperti *Inventory Turnover*, *Tax Planning* dan *Earning Quality* terhadap nilai perusahaan, di mana *Corporate Governance* berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian yang memastikan bahwa efisiensi operasional, perencanaan pajak, dan kualitas laba dijalankan secara transparan, etis, dan dapat dipercaya oleh investor, sehingga meningkatkan kredibilitas informasi keuangan dan memperkuat persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Novelti dalam penelitian ini terletak pada integrasi tiga variabel utama, yaitu *Inventory Turnover*, *Tax Planning* dan *Earning Quality*, dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan dan interaksi dan pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Devina and Purnama 2022) yang hanya fokus pada *Inventory Turnover* terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Christiani, Rane, and Sine 2022) yang hanya fokus pada pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan, (Aprilia Zahra Adisti and Nera Marinda Machdar 2023) penelitian ini tentang pengaruh *Earning Quality* terhadap Nilai perusahaan, studi-studi sebelumnya yang cenderung fokus pada satu atau dua variabel, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dinamika yang lebih kompleks dalam konteks perusahaan yang terdaftar di JII 30, yang mencerminkan konteks budaya dan regulasi yang unik di Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Tahun 1973, Spence memperkenalkan *Signaling Theory*, menggambarkan pensinyalan sebagai cara manajemen memberikan informasi positif yang lebih banyak kepada investor untuk menunjukkan prospek yang menjajikan dari sebuah perusahaan. Teori ini menjelaskan langkah-langkah manajemen dalam mengungkapkan nilai masa depan perusahaan (Purwaningsih eny 2021). Teori ini juga mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Agar informasi tersebut akurat dan sesuai Laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen analisis yang penting bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, laporan tahunan sering digunakan sebagai media utama untuk menyampaikan informasi tersebut kepada investor. Sinyal tersebut bisa berupa kebijakan perusahaan terkait risiko, keuntungan, atau rencana masa depan perusahaan (Wijayaningsih and Yulianto 2021). Teori ini berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan, karena melalui laporan keuangan, informasi tentang kondisi perusahaan dapat disampaikan. Jika laporan keuangan menunjukkan peningkatan, hal tersebut dianggap sebagai sinyal positif, sedangkan penurunan kinerja keuangan diinterpretasikan sebagai sinyal negative.

Inventory Turnover atau perputaran persediaan menunjukkan frekuensi material bahan baku diproses menjadi produk akhir dan dipasarkan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan potensi peningkatan laba bersih perusahaan. Perputaran persediaan yang cepat mencerminkan aktivitas penjualan yang efisien, sehingga Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin positif dampaknya terhadap nilai perusahaan (Alfiah and Hermanto 2024).

$$IT = \frac{\text{Harga Pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Tax Planning adalah suatu strategi yang diterapkan perusahaan untuk mengatur kewajibannya dengan lebih efektif dengan memanfaatkan peluang serta insentif yang tersedia dalam peraturan perpajakan perusahaan dapat merancang strategi pajak yang efektif. Perencanaan pajak yang tepat memungkinkan perusahaan untuk mengurangi beban pajak sekaligus meningkatkan laba setelah pajak. Beberapa penelitian sudah di lakukan mengenai *Tax Planning* ini namun masih tidak konsisten (Permatasari and Suhartono 2024)

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expenses}}{\text{Pre Tax Income}}$$

Earning Quality dalam akuntansi mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menggambarkan prospek masa depannya secara akurat melalui pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan ini berfungsi untuk mencerminkan serta memprediksi perubahan pada nilai kekayaan perusahaan (Susilawati et al. 2020). Kualitas laba mencerminkan sejauh mana laporan keuangan mampu menggambarkan kondisi laba yang dimiliki perusahaan secara akurat sekaligus berfungsi sebagai dasar untuk memprediksi laba di masa mendatang (Wairisal 2021).

$$EQ = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

Berdasarkan definisi dari IICG (*Indonesian Institute of Corporate Governance*), *Corporate Governance* merupakan serangkaian sistem dan proses yang diterapkan dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, sambil tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya (Gumelar & Kurniawan, 2024). Prinsipal Merupakan entitas yang memberikan kewenangan kepada agen untuk bertindak atas nama mereka dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan transparansi. Sementara itu, agen adalah pihak yang menerima mandat dari prinsipal untuk mengelola perusahaan dan bertanggung jawab menjalankan tugasnya secara adil.

Mekanisme penerapan *Corporate Governance*

Dewan Komisaris Independen

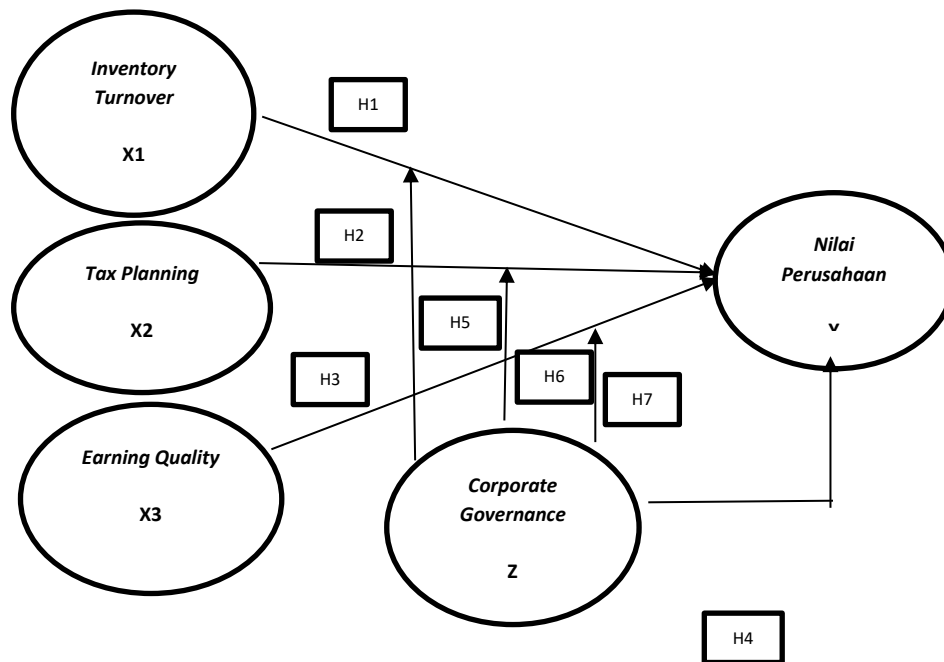
Komposisi dewan komisaris merupakan faktor yang berperan untuk menentukan kualitas informasi laba dalam laporan keuangan. Melalui peran pengawasannya, dewan komisaris memiliki peran penting dalam memengaruhi kebijakan manajemen terkait penyusunan laporan keuangan demi menciptakan laporan laba yang disajikan dengan baik dan akurat..(Vashti and Nugraheni 2024).

$$DK = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Komisaris}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah salah satu ukuran penting yang menggambarkan kinerja serta daya tarik perusahaan bagi para investor. Nilai perusahaan dipengaruhi tidak hanya oleh kinerja keuangan saja tetapi juga ada berbagai faktor manajerial dan kebijakan keuangan yang diterapkan (Alfiah and Hermanto 2024). Investor mengevaluasi atau menilai terhadap perusahaan tersebut berdasarkan harga saham yang dimilikinya. Nilai perusahaan merujuk pada penjualan perusahaan yang terkait dengan keberhasilan manajemen bisnis, serta tingkat penjualan dan likuiditas perusahaan. Banyak investor dan analis keuangan mempertimbangkan rasio Price to Book Value (PBV) digunakan sebagai indikator dalam untuk menilai suatu perusahaan. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan harga saham yang tercatat pada akhir Maret dengan harga setelah publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan, serta dengan mengasumsikan bahwa nilai buku perusahaan tetap tidak berubah hingga bulan Maret tahun berikutnya (Ika Pratiwi and Hari Stiawan 2022).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Pengaruh Inventory turnover terhadap Nilai Perusahaan

Signaling Theori Tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi pasar, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan dan mencapai penjualan yang signifikan. Ini juga dapat menandakan bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya dengan efektif dan mampu memperoleh pendapatan yang signifikan (Br Lubis, Effendi, and Prayudi 2020). *Inventory turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola persediaan dengan efektif, sehingga biaya penyimpanan dan modal yang berhubungan dengan persediaan dapat dikurangi. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan laba perusahaan serta nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar peluang untuk meningkatkan laba bersih perusahaan, yang mengindikasikan bahwa proses penjualan berjalan dengan cepat. Rasio perputaran persediaan yang tinggi mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan.

Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian dari (Devina and Purnama 2022), (Alfiah and Hermanto 2024), (Bella Arditya 2023) Pernyataan tersebut menunjukkan *Inventory turnover* Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara inventory turnover dan nilai perusahaan.

Pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

Tax Planning yang efektif memungkinkan perusahaan mengurangi beban pajak, sehingga berkontribusi pada peningkatan laba bersih dan nilai perusahaan. Strategi perencanaan pajak yang diterapkan perusahaan untuk menekan kewajiban pajak dan Peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan nilai perusahaan, dalam Teori Sinyal di mana *Tax Planning* yang dilakukan secara efisien dan transparan dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola beban pajak secara strategis, namun di sisi lain, jika dilakukan secara agresif, *Tax Planning* justru

dapat memberikan sinyal negatif terkait potensi risiko hukum dan reputasi yang berdampak buruk pada nilai perusahaan (Erlely et al. 2023).

Perusahaan yang menerapkan strategi perencanaan pajak dapat mengalami peningkatan keuntungan akibat beban pajak yang lebih rendah, investor menerima sinyal positif terkait kondisi keuangan perusahaan yang stabil dan adanya pertumbuhan laba. Sebagai hasilnya, investor lebih tertarik untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Anisran & Ma'wa (2023), Muzaqi et al (2023), dan Ayem & Syahri (2023), Yang menunjukkan bahwa *Tax Planning* dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Christiani, Rane, and Sine 2022), (Pujianti, Silfi, and Hariyani 2023), (Tambahani, Sumual, and Kewo 2021). Hasil menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Jannah and Munandar 2022) Perusahaan yang memiliki beban pajak lebih rendah cenderung memiliki Laba bersih setelah pajak yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan memberikan Pembagian dividen yang lebih tinggi kepada investor. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Mempunyai hubungan positif dan signifikan antara tax planning dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Earning Quality* terhadap Nilai Perusahaan

Konsep penting akuntansi dan keuangan yang menggambarkan sejauh mana laba dapat dengan akurat dan konsisten mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, kualitas laba mencerminkan kemampuan laba dalam menggambarkan kondisi sebenarnya dari kinerja perusahaan serta berfungsi dalam memprediksi laba di masa mendatang. Lebih lanjut, kualitas laba juga bisa dipahami sebagai sejauh mana informasi laba dapat memberikan tanggapan yang relevan kepada pemegang saham (Harwandita and Srimindarti 2023).

Pernyataan di atas di dukung oleh hasil penelitian (Ogiriki and Asemota 2024), (Aprilia Zahra Adisti and Nera Marinda Machdar 2023) bahwa *Earning Quality* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapun Penelitian Oleh (Widya Permata Sari and Nera Marinda Machdar 2023) bahwa kualitas laba yang diprosikan untuk kualitas akrual dan persistensi laba mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik dampak signifikan yang di rasakan menekan dunia usaha untuk membuat, menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan sesuai dengan nilai dan wajar. Dengan kata lain, konsep ini menggambarkan sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dengan akurat. Perusahaan dengan kualitas laba tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor, sehingga mereka bersedia mengeluarkan dana lebih besar untuk melakukan pembelian saham dari perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wairisal 2021) Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik. Hal ini dikarenakan laba berperan dalam menggambarkan kinerja perusahaan dengan akurat serta menjadi informasi akuntansi yang penting yang disampaikan kepada para investor (Priskanodi, Trisnaningsih, and Aprilisanda 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Earning Quality* dan Nilai Perusahaan

Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Governance yang baik dapat mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam operasional perusahaan. Kondisi ini dapat membangun keyakinan investor serta pihak pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik investasi dan nilai perusahaan. Prinsip utama dari praktik *Corporate Governance* yang baik, seperti keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan menjadi langkah penting dalam mengelola perbedaan kepentingan tersebut. Prinsip-prinsip ini juga berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan memastikan pemantauan terhadap kinerja manajemen, sehingga tercipta mekanisme pengawasan dan keseimbangan (Aulia Hendra and Erinos 2020).

Pernyataan di atas di dukung oleh hasil penelitian (Ishlah and Kurniawan 2023), (Nurul Hikmah, Maya Sari, and Irfan 2023) bahwa *Corporate Governance* yang efektif dapat mengatur perusahaan dengan tujuan menciptakan Manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. *Corporate Governance* menekankan pentingnya keterbukaan informasi serta penyajian laporan yang akurat dan tepat waktu terkait kinerja serta kepemilikan perusahaan (Aulia Hendra and Erinos 2020). Tujuan utamanya adalah membangun kepercayaan, mendukung pencapaian tujuan perusahaan, serta meningkatkan nilai perusahaan.

H4: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *corporate governance* (CG) dan nilai perusahaan

Corporate Governance memoderasi pengaruh Inventory turnover terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal dijelaskan bahwa perusahaan dapat mengirimkan informasi kepada pihak eksternal, termasuk investor, melalui berbagai tindakan. Dalam konteks perputaran persediaan, perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang efektif dapat mendatangkan sinyal positif kepada investor, menunjukkan bahwa operasional bisnis dikelola secara efisien. Perputaran persediaan yang tinggi akan dianggap oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan mampu mengelola persediaannya dengan efektif dan memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan. *Corporate governance* yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan persediaan. Kondisi ini dapat meningkatkan keterkaitan positif dengan perputaran persediaan.

H5: *Corporate governance* memoderasi hubungan antara *inventory turnover* dan nilai perusahaan.

Corporate Governance memoderasi pengaruh Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengungkapkan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, termasuk investor, melalui berbagai tindakan. Dalam konteks perencanaan pajak, perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor, menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan sesuai tanggung jawab. Kebijakan perencanaan pajak yang transparan dan konservatif akan dipahami oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki risiko hukum dan reputasi yang lebih kecil (Aulia Hendra and Erinos 2020).

Siddiqui, et.al, (2023) Tata kelola perusahaan yang di kelola efektif bisa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam melaksanakan perencanaan pajak. Kondisi ini bisa memperkuat hubungan yang positif antara perencanaan pajak dan peningkatan nilai perusahaan. *Corporate Governance* memastikan bahwa manajemen senantiasa memperhatikan kepentingan terbaik perusahaan. Nilai perusahaan diprediksi akan bertambah akibat penerapan

Corporate Governance. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Rahmanjani et al. 2023) yang menyimpulkan bahwa *Corporate Governance* memperkuat dampak *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan. Meskipun dianggap moderat oleh Dewan Komisaris, *Corporate Governance* terbukti memiliki pengaruh signifikan pada *Tax Planning*.

H6: *Corporate governance* memoderasi hubungan antara *tax planning* dan nilai perusahaan

Corporate Governance memoderasi pengaruh Earning Quality terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menyatakan ketika perusahaan dapat menyampaikan indikasi kepada pihak eksternal, termasuk investor, dengan berbagai tindakan yang dilakukan. Terkait dengan kualitas laba, perusahaan yang menerapkan *Corporate Governance* yang baik dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor, menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki kualitas laba yang solid (Lukman, Sambur, and Mardiana 2024). Kualitas laba yang tinggi akan dianggap oleh investor sebagai indikasi bahwa perusahaan mempunyai peluang pertumbuhan yang cerah dan risiko yang lebih rendah.

Corporate governance merupakan mekanisme yang dirancang untuk mengelola dan mengawasi jalannya operasional perusahaan agar berjalan secara efisien dan transparan. Salah satu elemen penting dalam tata kelola perusahaan adalah kualitas laporan keuangan tercermin dalam *earning quality*. Pernyataan ini diperkuat oleh temuan penelitian (Lukman, Sambur, and Mardiana 2024), (Aprilia Zahra Adisti and Nera Marinda Machdar 2023), (Widya Permata Sari and Nera Marinda Machdar 2023). Penerapan *Corporate governance* berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian (Saputra and Andani 2023). *Corporate governance* adalah faktor non-keuangan yang signifikan dan harus menjadi perhatian bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan laba dan kinerjanya. Melalui berbagai mekanismenya, tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) berperan dalam memengaruhi serta meningkatkan nilai perusahaan melalui kemampuannya dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan, khususnya kualitas laba (Dasgupta & G. Deb, 2022).

H7 : *Corporate governance* memoderasi hubungan antara *Earning Quality* dan nilai perusahaan

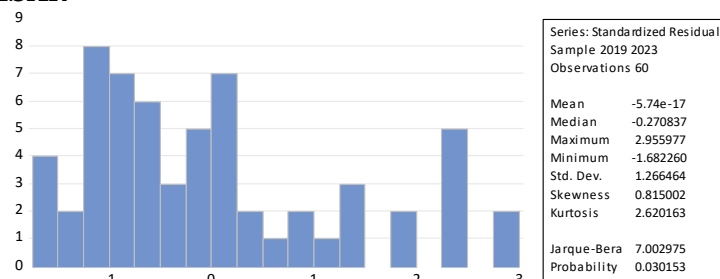
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data sekunder digunakan untuk mendukung perhitungan dalam menghasilkan estimasi kuantitatif yang kuat. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengungkap pengaruh *Inventory Turnover*, *Tax Planning*, dan *Earning Quality* terhadap Nilai Perusahaan, dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index 30*. Penelitian ini menargetkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2019 hingga 2023. JII mencakup perusahaan yang memenuhi standar kepatuhan syariah, yang mengharuskan mereka menerapkan prinsip etika dalam aktivitas bisnisnya. Penelitian oleh (Purnama, Yusuf, and Fusita 2024) perusahaan yang tergabung dalam JII cenderung memiliki tata kelola perusahaan yang lebih baik, sehingga menjadikan indeks ini sebagai objek penelitian yang menarik. JII 30 telah melalui proses peer review yang ketat, memastikan bahwa penelitian yang dipublikasikan berkualitas tinggi dan dapat dipercaya. JII 30 adalah indeks yang mencakup 30 saham syariah paling likuid di Bursa Efek Indonesia, berfungsi sebagai indikator kinerja saham-saham syariah dan memberikan kemudahan bagi investor dalam melakukan transaksi.

Data diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index untuk periode 2019 hingga 2023, dengan kriteria perusahaan yang berturut-turut terdaftar di Jakarta Islamic Index 30 tahun 2019-2023, perusahaan yang telah menerbitkan Annual Report selama tahun berjalan, perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.

Populasi merujuk pada sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang ditetapkan sebagai fokus penelitian oleh peneliti untuk dianalisis serta dijadikan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Untuk menentukan sampel yang tepat, peneliti harus memahami dengan baik proses pengambilan sampel, baik dari segi jumlah maupun cara pemilihannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-202. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menerapkan metode non-probability sampling melalui teknik purposive sampling. Pemilihan sampel didasarkan pada populasi yang memenuhi kriteria tertentu untuk memastikan bahwa data yang diambil relevan dan representatif dan di dapat 12 sampel perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan nilai *jarque-bera* diperoleh 7.002975 dan nilai *probability* 0.030153 dengan demikian menunjukkan bahwa residual model regresi data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas kerana nilai *probability* lebih kecil dari 0,05. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan metode penyembuhan dengan transformasi data menggunakan metode SQRT.



Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

Berdasarkan hasil pengujian kedua uji normalitas dengan metode transformasi data SQRT, diketahui bahwa nilai *jarque-bera* 3.368909. sedangkan nilai *probability* meningkat dan diperoleh nilai sebesar 0.185546 > 0,05, sehingga

bisa diambil kesimpulan bahwa residual pada data ini berdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolerinitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/02/25 Time: 23:26
Sample: 1 60
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.221437	89.37174	NA
SQRTX1	0.006223	16.80727	1.101875
SQRTX2	0.300654	31.87966	1.086734
SQRTX3	0.041965	26.12993	1.122368
SQRTZ	0.177412	28.37722	1.157259

Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Nilai VIF pada variabel > 10 atau tidak. Nilai IF > 10 di artikan terjadi masalah gejala *multikolineritas* dalam hasil uji di atas menunjukkan semua korelasi antara variabel independen memiliki nilai < 10 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak mengalami permasalahan *multikolineritas*

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.074055	Mean dependent var	0.361168
Adjusted R-squared	0.006714	S.D. dependent var	0.207109
S.E. of regression	0.206413	Sum squared resid	2.343347
F-statistic	1.099702	Durbin-Watson stat	1.158998
Prob(F-statistic)	0.365985		

Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Dilihat dari hasil di atas bahwa nilai *Durbin-Watson stat* 1.158998 berada diantara -2 sampai +2, maka menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/02/25 Time: 23:14
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.137847	0.311098	0.443097	0.6594
SQRTX1	0.039852	0.065384	0.609505	0.5447
SQRTX2	0.000407	0.260068	0.001565	0.9988
SQRTX3	-0.131671	0.106474	-1.236653	0.2215
SQRTZ	0.417254	0.319736	1.304993	0.1973

Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Uji *heteroskedastisitas* di atas nilai yang sign setiap variabel karena nilai > 0.05 dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengalami permasalahan *heteroskedastisitas*.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.294247	Mean dependent var	1.377836
Adjusted R-squared	0.199242	S.D. dependent var	0.408234
S.E. of regression	0.365309	Sum squared resid	6.939432
F-statistic	3.097169	Durbin-Watson stat	0.482669
Prob(F-statistic)	0.008328		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.313438	Mean dependent var	1.479424
Sum squared resid	7.573782	Durbin-Watson stat	0.442243

Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Dapat dilihat bahwa nilai Koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0.29427 yang artinya pengaruh variabel X dengan variabel Y mempunyai nilai 29.427 %, sisanya yaitu 70.523 di faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen

Tabel 6. Hasil Uji T

Dependent Variable: SQRTY
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/02/25 Time: 22:53
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.697842	0.462159	1.509959	0.1368
SQRTX1	0.115213	0.105211	1.095064	0.2783
SQRTX2	-0.084759	0.327229	-0.259020	0.7966
SQRTX3	0.187264	0.136225	1.374669	0.1748
SQRTZ	0.500547	0.483159	1.035988	0.3047
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.359988	0.7594	
Idiosyncratic random		0.202643	0.2406	
Weighted Statistics				
R-squared	0.074055	Mean dependent var	0.361168	
Adjusted R-squared	0.006714	S.D. dependent var	0.207109	
S.E. of regression	0.206413	Sum squared resid	2.343347	
F-statistic	1.099702	Durbin-Watson stat	1.158998	
Prob(F-statistic)	0.365985			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.080224	Mean dependent var	1.479424	
Sum squared resid	10.14648	Durbin-Watson stat	0.267673	

Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Inventory Turnover terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menghasilkan nilai koefisien 0.115213 dengan mempunyai arah positif dan tingkat signifikan sebesar 0.2783 yang artinya mempunyai > 0.05, hal ini dapat diartikan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian di atas menunjukkan hasil nilai koefisien -0.084759 dengan mempunyai arah negatif dan tingkat signifikan 0.7966 yang artinya nilai > dari 0.05, hal ini dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Earning Quality terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.187264 dengan arah positif serta tingkat signifikansi sebesar 0.1748. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa *Earning Quality* memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan

Dari hasil uji di atas bahwa nilai coefficient 0.500547 dengan mempunyai arah positif dan tingkat signifikan sebesar 0.3047 yang artinya mempunyai nilai > 0.05, Dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* menunjukkan hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengujian hipotesis ditolak karena tidak ditemukan pengaruh antara *Corporate Governance* dan nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Moderation Regression Analyze

Dependent Variable: SQRTY
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/02/25 Time: 23:17
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.335511	1.701383	0.197199	0.8444
SQRTX1	0.077531	0.438734	0.176715	0.8604
SQRTX2	-3.134143	1.263217	-2.481079	0.0164
SQRTX3	1.316796	0.702379	1.874765	0.0664
SQRTZ	2.689281	2.759660	0.974497	0.3343
SQRTX1Z	0.006796	0.695339	0.009773	0.9922
SQRTX2Z	3.995329	1.688093	2.366770	0.0217
SQRTX3Z	-2.687968	1.222774	-2.198254	0.0324

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.035903	0.0297
Idiosyncratic random		0.205311	0.9703

Weighted Statistics			
R-squared	0.294247	Mean dependent var	1.377836
Adjusted R-squared	0.199242	S.D. dependent var	0.408234
S.E. of regression	0.365309	Sum squared resid	6.939432
F-statistic	3.097169	Durbin-Watson stat	0.482669
Prob(F-statistic)	0.008328		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.313438	Mean dependent var	1.479424
Sum squared resid	7.573782	Durbin-Watson stat	0.442243

Sumber : Output Eviews, diolah Tahun 2025

Pengaruh Inventory Turnover terhadap nilai perusahaan di Moderasi oleh *Corporate Governance* Nilai coefficient 0.006796 dengan mempunyai arah positif dan tingkat signifikan 0.9922 yang artinya mempunyai nilai > 0.05 dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* tidak mampu memoderisasi hubungan antara *Inventory Turnover* dan nilai perusahaan .

Pengaruh Tax Planing terhadap nilai perusahaan di Moderasi *Corporate Governance* Dari tabel di atas di dapat nilai coefficient 3.995329 arah positif dan tingkat signifikan 0.0217 yang artinya < 0.05 jadi kesimpulannya bahwa *Corporate Governance* memoderisasi tax Planing terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Earning quality* terhadap nilai perusahaan di Moderasi oleh *Corporate Governance* Nilai coefficient dari tabel di atas di dapat 2.687968 arah positif dan tingkat signifikan 0.0324 yang artinya < 0.05 dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Governance* memoderisasi *Earning Quality* terhadap nilai perusahaan.

Dilihat dari Nilai P value pada Prob (F- Statistik) sebesar $0.008328 < 0.05$ artinya variabel independen (x) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Hasil nilai Probabilitas $0.08444 > 0.05$ artinya *Inventory Turnover* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, perusahaan mungkin mengalami perputaran persediaan yang lambat. Ketika suatu perusahaan menghadapi penurunan penjualan, maka hal tersebut akan meningkatkan biaya operasional perusahaan sehingga mengurangi pendapatan. Maka sesuai pada teori signal menerangkan bahwa informasi dapat berdampak pada keputusan investor. Investor mungkin memilih untuk menoleransi tingkat *Inventory Turnover* yang lebih rendah karena strategi bisnis yang menekankan kualitas atau layanan daripada peningkatan penjualan. Hasil penelitian oleh (Tambusai, Tampubolon, and Putra 2024) sama dengan penelitian ini bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian oleh (Alfiah and Hermanto 2024) berlawanan dengan penelitian ini bahwa *Inventory Turnover* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada perusahaan seperti ANTM dan EXCL, nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas, pendapatan layanan, dan kondisi industri, sehingga meskipun *Inventory Turnover* mencerminkan efisiensi, dampaknya terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan dan telekomunikasi tidak signifikan; hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan JII 30 periode 2019–2023, faktor industri dan eksternal lebih dominan dibanding sekadar pengelolaan persediaan (Judijanto et al. 2025).

Hasil pengujian pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai coefficient -0.084759 dengan mempunyai arah negatif dan tingkat signifikan 0.7966 yang artinya nilai $>$ dari 0.05 , yang artinya bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Strategi perencanaan pajak sering kali bersifat internal dan tidak sepenuhnya diungkapkan dalam laporan keuangan. Akibatnya, investor mungkin tidak memiliki informasi yang cukup untuk menilai dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Tax Planning* yang rendah oleh manajemen perusahaan disebabkan oleh minimnya perhatian investor terhadap rasio pajak yang dibayarkan. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman investor terhadap perencanaan pajak. Investor cenderung melihat perencanaan pajak sebagai suatu risiko, termasuk kemungkinan menimbulkan kecurigaan dari otoritas pajak terhadap perusahaan, yang dapat berujung pada pemeriksaan (Kenny 2022).

PT Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 30 secara berturut-turut selama periode 2019–2023. Sebagai perusahaan multinasional di sektor barang konsumsi, Unilever memiliki struktur pajak yang kompleks dan strategi tax planning yang canggih. Namun, nilai perusahaan Unilever lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inovasi produk, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran daripada strategi perencanaan pajaknya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tax planning dilakukan, dampaknya terhadap nilai perusahaan mungkin tidak signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang lebih dominan (Risna and Haryono 2023).

Teori sinyal berasumsi bahwa manajemen memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait nilai perusahaan. dibandingkan investor eksternal. Artinya, secara umum, manajemen memiliki pemahaman yang lebih lengkap dan mendetail terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Winanto & Widayat (2013). Penelitian oleh (Wahyuni and Wizanarsari 2023) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini

disebabkan oleh praktik perencanaan pajak di banyak perusahaan di Indonesia yang lebih cenderung dimanfaatkan oleh manajemen untuk kepentingan pribadi, hal ini sejalan dengan penelitian (Gulo 2022) bahwa *Tax Planing* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan juga sejalan dengan penelitian (Aji and Atun 2019) bahwa perencanaan pajak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Earning Quality* terhadap Nilai perusahaan Hasil dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0.1748 yang artinya mempunyai nilai lebih besar dari 0.05, yang artinya bahwa *Earning Quality* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Earning Quality* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung lebih fokus pada prospek pertumbuhan dan arus kas operasional daripada kualitas laba historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan hal ini sejalan dengan penelitian (Susilawati et al. 2020), (Wardani and Dewanti 2022) bahwa *Earning quality* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan tapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Aprilia Zahra Adisti and Nera Marinda Machdar 2023) bahwa *Earning Quality* mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Pada perusahaan seperti INDF, KLBF, dan UNVR, meskipun terdapat penurunan kualitas laba akibat tingginya akrual, fluktuasi arus kas, dan beban operasional, nilai perusahaan tetap stabil karena investor lebih mempertimbangkan faktor eksternal seperti sektor yang defensif, prospek industri, dividen tinggi, dan kekuatan merek, bukan semata-mata kualitas laba itu sendiri (Tanjung, Nasution, and Sipahutar 2023).

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, dari hasil uji diatas bahwa nilai coefficient 0.500547 dengan mempunyai arah positif dan tingkat signifikan sebesar $0.3047 > 0.05$ yang artinya menandakan bahwa penerapan *Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Governance* dalam hal ini tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan. *Corporate Governance* yang di proyeksi oleh dewan komisaris tidak berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Diharapkan perusahaan kedepannya dapat meningkatkan kembali dan mengimplementasikan aspek-aspek yang mempengaruhi *Corporate Governance* terutama kemampuan perusahaan dalam menerapkan *Corporate Governance* yang lebih baik sehingga tata kelola perusahaan tidak hanya menjadi aspek formalitas untuk pemenuhan kewajiban saja.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) maupun PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) secara konsisten terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) 30 selama periode 2019–2023. Namun, terdapat indikasi bahwa penerapan *Corporate Governance* di kedua perusahaan tersebut belum memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Meskipun ANTAM dan CPIN telah menerapkan struktur *Corporate Governance* sesuai dengan regulasi, pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan belum terlihat signifikan. Faktor-faktor eksternal dan industri tampaknya lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan peningkatan efektivitas implementasi *Corporate Governance* untuk benar-benar memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Fidriah, n.d.).

Corporate Governance berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara *Inventory Turnover* dan nilai perusahaan. Nilai coefficient 0.006796 dengan mempunyai arah positif dan tingkat signifikan 0.9922 yang artinya mempunyai nilai > 0.05 dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* tidak berhasil memoderisasi *Inventory Turnover* terhadap nilai perusahaan. *Corporate Governance* dapat diimplementasikan dengan cara yang beragam di setiap perusahaan, dan tidak

semua entitas menerapkan prinsip-prinsipnya secara konsisten atau efektif ketidakselarasan dalam penerapan aturan dan kebijakan ini dapat menyebabkan *Inventory Turnover* kehilangan perannya sebagai faktor yang secara signifikan memperkuat hubungan antara *Inventory Turnover* dan nilai perusahaan, sehingga mempengaruhi potensi dampak positif yang diharapkan dalam meningkatkan persepsi nilai di mata investor.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan sektor barang konsumsi dimana Perputaran Persediaan: UNVR mengalami fluktuasi dalam perputaran persediaan selama periode 2019–2023, yang mempengaruhi efisiensi operasional dan biaya penyimpanan. *Corporate Governance*: UNVR memiliki struktur CG yang lengkap, termasuk dewan komisaris independen dan komite audit. Namun, fluktuasi dalam perputaran persediaan menunjukkan bahwa CG tidak secara efektif memoderasi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Purwanti et al., 2024).

Corporate Governance berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan. Dari tabel di atas di dapat nilai coefficient 3.995329 arah positif dan tingkat signifikan 0.0217 yang artinya < 0.05 dengan demikian bahwa *Corporate Governance* memoderisasi *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Aulia Hendra and Erinoss 2020) *Corporate Governance* memiliki peran dalam memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Corporate Governance* yang efektif berperan penting yang memungkinkan perencanaan pajak menjadi strategi yang efisien dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan kewajiban perpajakan secara sah dan transparan.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan perusahaan yang terdaftar di JII secara berturut-turut dari 2019 hingga 2023. Perusahaan ini dikenal memiliki struktur CG yang kuat, dengan dewan komisaris yang aktif. UNVR menerapkan strategi *Tax Planning* yang konservatif dan sesuai dengan peraturan perpajakan, menghindari praktik penghindaran pajak yang agresif. Struktur CG yang kuat memastikan bahwa strategi *Tax Planning* dievaluasi dan diawasi dengan ketat, sehingga mengurangi risiko hukum dan reputasi. Dengan kombinasi strategi *Tax Planning* yang efektif dan CG yang kuat, UNVR berhasil mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya selama periode tersebut (Noviari & Suaryana, 2020). Tanpa *Corporate Governance* yang baik, *Tax Planning* cenderung berdampak negatif karena berisiko menimbulkan masalah hukum, reputasi, dan ketidakpastian finansial bagi perusahaan. Oleh sebab itu *Corporate Governance* menjadi peran kunci sebagai faktor moderasi dalam keterkaitan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan, memastikan bahwa strategi pajak yang diterapkan benar-benar memberikan manfaat jangka panjang tanpa menimbulkan risiko yang merugikan.

Corporate Governance berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kualitas laba dan nilai perusahaan. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,0324, yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance* memoderasi pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara kualitas laba dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Wairisal 2021). PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) merupakan perusahaan yang terdaftar di JII secara berturut-turut dari 2019 hingga 2023. Perusahaan ini dikenal memiliki struktur CG yang kuat, dengan dewan komisaris independen dan komite audit yang aktif. TLKM secara konsisten menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akurat, mencerminkan kinerja operasional yang sebenarnya. Struktur CG yang kuat memastikan bahwa praktik pelaporan keuangan diawasi dengan ketat, mengurangi

kemungkinan manipulasi laba. Dengan kombinasi kualitas laba yang tinggi dan CG yang efektif, TLKM berhasil mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya selama periode tersebut (Kristanti, 2021). Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Governance* berperan sebagai variabel moderasi. Temuan ini diperkuat oleh adanya pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan, di mana *Corporate Governance* berfungsi sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut.

SIMPULAN

Inventory Turnover tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena perputaran persediaan yang lambat, peningkatan biaya operasional, dan strategi bisnis yang menekankan kualitas atau layanan daripada penjualan. *Tax Planning* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena karena manajemen yang tidak efektif dalam mengelola pajak, tingginya ETR, serta persepsi investor yang melihat perencanaan pajak sebagai risiko, sementara teori sinyal menunjukkan bahwa manajemen sering memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. *Earning Quality* tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas laba yang tinggi tidak selalu berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Corporate Governance tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perlu dioptimalkan agar tidak hanya menjadi prosedur formal, tetapi benar-benar berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Corporate Governance* tidak dapat memoderasi *Inventory Turnover* terhadap nilai perusahaan karena penerapannya yang tidak konsisten, sehingga menghambat dampak positif yang diharapkan bagi investor. *Corporate Governance* memoderasi *Tax Planning* untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memastikan efisiensi pajak yang sah dan mengurangi risiko hukum serta finansial. *Corporate Governance* Secara signifikan mempengaruhi hubungan antara *Earning Quality* dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang baik memainkan peran krusial dalam proses tersebut. Hal ini memperkuat dampak kualitas laba terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga menarik minat lebih banyak investor yang mempertimbangkan struktur tata kelola sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, cakupan sampel terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam JII 30, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh sektor industri atau perusahaan non-syariah. Kedua, pengukuran variabel seperti *Tax Planning* dan *Earning Quality* menggunakan pendekatan kuantitatif terbatas (rasio pajak efektif dan akrual diskresioner), yang berpotensi menyederhanakan dimensi konseptual dari masing-masing variabel. Ketiga, pendekatan analisis regresi linier moderasi yang digunakan belum mampu menangkap hubungan yang bersifat non-linier, efek mediasi, atau pengaruh simultan antar variabel. Selain itu, nilai perusahaan hanya diukur melalui satu indikator (seperti PBV atau *Tobin's Q*), yang belum tentu mencerminkan keseluruhan nilai intrinsik maupun persepsi pasar yang lebih kompleks.

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sampel dan periode, menggunakan pendekatan *mixed methods* atau analisis lanjutan seperti SEM, serta menambahkan variabel eksternal seperti kondisi ekonomi atau regulasi agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Andri Waskita, and Fitri Fahmi Atun. 2019. "PENGARUH TAX PLANNING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9 (3): 222.
- Alfiah, Syarihah, and Hermanto Hermanto. 2024. "Pengaruh Current Ratio, Leverage, Profitability, Inventory Turnover, Cash Flow Dan Total Assets Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8 (1): 79–106. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3628>.
- Aprilia Zahra Adisti, and Nera Marinda Machdar. 2023. "Pengaruh Financial Distress, CSR Disclosure, Dan Earnings Quality Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Liquidity." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 4 (1): 45–56. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2260>.
- Aulia Hendra, Ilham, and NR Erinos. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Zempiris Pada Perusahaan Sektor Consumen Goods Yng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2014-2018)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (4): 3566–76.
- Bella Arditya, P Prasetiono. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Inventory Turnover, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4 (Vol. 4 No. 1 (2023)): 1–10. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12417>.
- Br Lubis, Hilda Ariska, Ihsan Effendi, and Ahmad Prayudi. 2020. "Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1 (2): 1–7. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.396>.
- Christiani, Yuningsih Nita, Melvin K Djami Rane, and Devit Alfan Sine. 2022. "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Among Makarti* 14 (2): 77–88. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>.
- Damayanti, Ni Made Esmi, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11 (8): 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>.
- Dasgupta, R., G. Deb, Soumya. 2022. Role of Corporate Governance in moderating the Risk-Return Paradox: Cross Country Evidence. *Journal of Contemporary Accounting & Economics* Vol 18, Issue 2. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2022.100313>
- Devina, Mizle, and Marselia Purnama. 2022. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020." *Nikamabi* 1 (2): 1–6. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1564>.
- Erlely, Timey, Niftahul Janah, Agus Munandar, Reeza Aldila Rajab, Alfiyyah Nikmah Taqiyah, Fitriyani Fitriyani, Khairina Amalia, et al. 2023. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Negara Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BumN) Yang." *Jurnal Riset Akuntansi* 6 (2): 1–10. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2996%0Ahttps://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1439%0Ahttps://www.kompasiana.com/timey74815/642950704addee623f3f1af3/penghindaran-pajak-masalah-yang-tak-kunjung-selesai>

- di-indonesia?pa.
- Gulo, Marlina Faomasi. 2022. "Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Global Accounting: Jurnal Akuntansi* 1 (2): 264–73.
- Gumelar, W.S., Kurniawan, P.C. 2024. Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance, dan Bystander Effect terhadap Fraud Prevention pada PT BPR BKK Jateng (PERSERODA) kantor cabang Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* Vol.5, No.1. <https://doi.org/10.28918/jaais.v5i1.7296>
- Harwandita, Farah, and Ceacilia Srimindarti. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14 (03): 735–46. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.57831>.
- Ika Pratiwi, Lusiyana, and Hari Stiawan. 2022. "Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 47–56. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.247>.
- Ishlah, Muhammad Faisal, and Danang Kurniawan. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 1 (2): 187–200. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/index>.
- Iskandar, Waridin, and Yusvita Nena Arinta. 2020. "Political Economy Impact In Syaria Stock Exchange Market Growth." *The 1st INCREDIBLE*, 11–25.
- Jannah, Niftah, and Agus Munandar. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5 (3): 494–512.
- Judijanto, Loso, Ade Muslimat, Eko Sudarmanto, and Willy Nurhayadi. 2025. "Analysis of the Performance of the Jakarta Islamic Index (JII) Compared to the Composite Stock Price Index (CSPI)" 3 (02): 111–17.
- Kenny, Cristian. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FinAcc* 6 (11): 1634–45.
- Lukman, Sindi claudia Sambur, and Ana Mardiana. 2024. "Atma Jaya Accounting Research (AJAR) Quality Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Mediasi" 7 (1): 112–36.
- Mariani, Desy, and Suryani. 2018. "PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Baran" 3 (2): 91–102.
- Mipo, Mipo. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Owner* 6 (1): 736–45. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.614>.
- Nurul Hikmah, Maya Sari, and Irfan. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9 (1): 140–52. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1200>.
- Ogiriki, Tonye, and Ofonime Asemota. 2024. "Impact Of Earnings Quality On Firm

- Value Of Listed Insurance Firms In Nigeria” 12 (2): 62–70. www.seahipaj.org.
- Permatasari, Agnes, and Sugi Suhartono. 2024. “Pengaruh Tax Planning , Thin Capitalization , Profitabilitas , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” 1–23.
- Priskanodi, Jionike, Sri Trisnaningsih, and Invony Dwi Aprilisanda. 2022. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 13 (1): 200–209.
- Pujianti, Dina, Alfiati Silfi, and Eka Hariyani. 2023. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitability, Tax Planning, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 18 (1): 16–31. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.100>.
- Purnama, B I, M Yusuf, and N Fufita. 2024. “Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2022.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8: 12122–38. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14218%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/14218/10933>.
- Purwaningsih eny, lestari karimah. 2021. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Deviden.” *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen* 6 (1): 108–24.
- Rahmanjani, Ardisa Dewi, Pengaruh Perencanaan, Pajak Dan, Beban Pajak, Tanggahan Terhadap, Manajemen Laba, Dengan Good, et al. 2023. “Mulyadi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.” *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 2 (3): 145–69. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.336>.
- Risna, Faiz Anisran, and Selamat Haryono. 2023. “Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10 (2): 305–18. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>.
- Sandra, Amelia, Ari Hadi Prasetyo, Rizka Indri Arfianti, Yustina Triyani, and Reyska Nathanael. 2022. “Apakah Perencanaan Pajak, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Menjadi Masalah Bagi Nilai Perusahaan.” *Judicious* 3 (2): 221–31. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1082>.
- Saputra, Indra, and Mega Andani. 2023. “Pengaruh Kualitas Laba, Income Smoothing, Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan.” *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16 (2): 403–16. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.446>.
- Siddiqui, F., YuSheng, K., & Tajeddini, K. 2023. The Role of Corporate Governance and Reputation in the Disclosure of Corporate Social Responsibility and Firm Performance. *Heliyon* Vol 9, issue 5. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16055>
- Silaban, Berlin. 2020. “Pengaruh Working Capital To Total Asset, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 À€“ 2017.” *Akuntoteknologi* 12 (1): 55–65. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.372>.
- Suhendah, Angela Marchelia, and Rousilita Santoso. 2022. “Good Corporate Governance, Audit Quality, Dan Earnings ...” IV (4): 1850–58.
- Susilawati, Susi, Intan Nurliani, Samukri, and Maria Suryaningsih. 2020. “Dampak Internet Financial Reporting Dan Kualitas Laba Pada Peningkatan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekobistek* 11 (4): 361–66.

- <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i4.410>.
- Syahputra, Rafly Raditya, and Wiwi Idawati. 2024. "Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021." *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2 (1): 139–56. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555>.
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E.M. Sumual, and Cecilia Kewo. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2 (2): 142–54. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>.
- Tambusai, Jurnal Pendidikan, Grace Chyntia Tampubolon, and Adrie Putra. 2024. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022" 8 (1): 16471–81.
- Tanjung, Bambang Kurniawan, H. Zafril Abdi Nasution, and Hadijah Sipahutar. 2023. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Alfa Scorpii Sibolga." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 5 (2): 18–27. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v5i2.2313>.
- Vashti, Danisha Anbia, and Ranti Nugraheni. 2024. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Accounting Student Research Journal* 3 (1): 22–37. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.7379>.
- Wahyuni, Tri, and Wizanasari. 2023. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Keuangan, Pajak Informasi (JAKPI)* 3 (2): 63–76. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi>.
- Wairisal, Richard Jannuar Ade Irawan Hriyati. 2021. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance Investor Mengamati Dan Menilai Suatu Perusahaan Dari Kualitas Laba Yang Ada Pada Perusahaan , Agar Calon Investor Berminat Untuk Berinvestasi Maka Perusahaan Ha." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 71–78.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Fiolia Hayu Dewanti. 2022. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6 (01): 37. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.1951>.
- Widya Permata Sari, and Nera Marinda Machdar. 2023. "Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Earnings Quality Terhadap Firm Value Melalui Profitability Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1 (6): 118–34. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.654>.
- Wijayaningsih, Shinta, and Agung Yulianto. 2021. "The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating ARTICLE INFO ABSTRACT." *Accounting Analysis Journal* 10 (3): 150–57. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.50744>.